

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran sumber daya manusia dalam suatu organisasi sangatlah penting karena sebagai penggerak utama dari seluruh kegiatan atau aktivitas dalam mencapai suatu tujuan organisasi. Suatu organisasi, baik pemerintah maupun swasta selalu digerakkan oleh sekelompok orang yang berperan aktif untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dari organisasi tersebut.

Semangat kerja pegawai dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : Kepemimpinan, motivasi, komunikasi, hubungan manusiawi, penempatan kerja, kompensasi, dan lingkungan kerja (NitiseMITO 2015:112). Pada penelitian ini akan dibahas mengenai budaya kerja, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap semangat kerja pegawai.

Budaya Kerja merupakan kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang oleh pegawai dalam suatu organisasi, maka bila budaya kerja disuatu instansi baik, tentunya para pegawai akan lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk itu lembaga dalam mencapai tujuannya perlu melakukan upaya yang tepat dalam merekrut tenaga kerja sehingga diperoleh saling pengertian dan kerja sama yang baik dalam organisasi dengan pegawai dalam mewujudkan tujuan organisasi.

Budaya dan kerja digabungkan memiliki pengertian yaitu nilai-nilai social atau suatu keseluruhan pola perilaku yang berkaitan dengan akal dan budi manusia dalam melakukan suatu pekerjaan (Darodjat 2015:28).

Dengan menerapkan budaya kerja yang baik sangat peranannya, dalam usaha meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja yang dihasilkan. Budaya kerja yang baik akan memberikan dorongan yang baik dan semangat bagi pegawai

dan pimpinan sehingga terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara kedua belah pihak yaitu pegawai dan pimpinan, dengan demikian tujuan organisasi atau lembaga instansi dapat tercapai dan berhasil secara optimal.

Selain budaya kerja, faktor yang perlu diperhatikan oleh lembaga instansi adalah lingkungan kerja karena berkaitan dengan tinggi rendahnya semangat kerja pegawai, apabila lingkungan kerja baik maka hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat kerja pegawai, begitu pula sebaliknya. Lingkungan kerja yang kondusif adalah salah satu bentuk kompensasi yang dapat diberikan oleh organisasi kepada pegawai.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Nitisemito, 2015:184)

Lembaga instansi harus dapat memperhatikan kondisi yang ada dalam instansi baik didalam maupun diluar tempat kerja, sehingga pegawai dapat merasa lancar dan aman. Selain lingkungan kerja, motivasi kerja juga mempengaruhi semangat kerja.

Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktivitas dengan keikhlasan, senang hati, dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas (Afandi, 2018 : 23).

Motivasi merupakan dorongan para pegawai supaya mau bekerja lebih giat dengan cara memberikan kemampuannya untuk meningkatkan semangat kerja pegawai pada lingkungan pekerjaanya.

Kecamatan yang merupakan pemerintah daerah yang berhadapan langsung dengan masyarakat dan mempunyai tugas membina desa atau kelurahan harus pula diselenggarakan dengan tujuan untuk mencapai tujuan bersama. Dengan diselenggarakan tujuan ini maka pegawai maupun atasan akan bekerja dengan sebaik-baiknya. Dengan nilai-nilai yang ada pada budaya kerja pegawai bisa menjalankan tugasnya dengan kondisi lingkungan kerja yang memadai yang mempengaruhi tugas yang dibebankannya, mempunyai semangat untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang ada dan harus memperhatikan permasalahan kualitas sumber daya manusia pada setiap unit kerja. Agar dapat menyelesaikan pekerjaannya maka perlu adanya motivasi atau dorongan antara pemimpin dan para pegawainya untuk mengubah tingkah laku yang tidak sesuai dengan keinginan atasan. Keberhasilan organisasi kecamatan sangat tergantung kepada sumber daya manusia, dalam hal ini camat dan seluruh pegawai.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur ditemukan adanya bahwa budaya kerja dengan kehadiran para pegawai yang belum memenuhi tuntutan organisasi, lingkungan kerja dengan fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta belum tercapainya motivasi kerja yang optimal dan semangat kerja kurang maksimal.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Budaya Kerja, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah budaya kerja berpengaruh secara parsial terhadap semangat kerja pegawai Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap semangat kerja pegawai Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur
3. Apakah motivasi kerja berpengaruh secara parsial terhadap semangat kerja pegawai Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur
4. Apakah budaya kerja, lingkungan kerja dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap semangat kerja pegawai Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk memenuhi salah satu syarat tugas kuliah dalam mencapai Sarjana Manajemen Program Studi Manajemen Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
2. Untuk menerapkan ilmu yang diterima peneliti selama mengikuti perkuliahan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui budaya kerja berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur
2. Untuk mengetahui lingkungan kerja berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai Kecamatan Welak

Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.

3. Untuk mengetahui motivasi kerja berpengaruh terhadap semangat kerja pegawai Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.
4. Untuk mengetahui budaya kerja, lingkungan kerja dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap semangat kerja pegawai Kecamatan Welak Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Kegiatan Penelitian ini merupakan sarana untuk latihan atau mempraktekkan ilmu yang diperoleh/dipelajari di bangku kuliah oleh peneliti, terutama tentang teori Manajemen SDM

1.4.2 Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi untuk studi lanjut penelitian terutama mengenai hal yang sama atau sejenis.

1.4.3 Bagi Instansi

Sebagai salah satu bahan masukan untuk meningkatkan semangat kerja melalui budaya kerja, lingkungan kerja dan motivasi kerja.

Halaman ini sengaja dikosongkan

